

BAB VI

KESIMPULAN dan SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian yang dijelaskan melalui variabel pembangunan perumahan baru, luas lahan yang dimiliki sebelum alih fungsi lahan, produktifitas lahan terhadap luas lahan pertanian di Kabupaten Agam tahun 1985-2015.

Sesuai dengan rumusan dan tujuan masalah penelitian serta berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ;

1. Laju Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Agam.

Laju alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian di Kabupaten Agam pada tahun 1985-2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dimana faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan tersebut didominasi oleh faktor kependudukan dan ekonomi dikarenakan kedua faktor inilah yang menjadi masalah utama yang harus diselesaikan dan ditanggapi. Dari temuan penelitian ini laju alih fungsi lahan semakin meningkat setiap tahunnya, karena nilai ramalan dari metode analisis (trend) luas lahan yang semakin berkurang setiap tahunnya. Hal tersebut muncul karena dengan bertambahnya kebutuhan dan permintaan terhadap lahan perumahan. Sedangkan faktor pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi akibat alih fungsi lahan dikarenakan adanya tuntutan terhadap pembangunan pada luas lahan sawah yang dikarenakan adanya tuntutan terhadap pembangunan infrastruktur dan pengembangan kota yang berdampak pada luas lahan sawah yang dikarenakan strukturnya yang datar dan dekat dari sarana dan prasarana dari pada lahan kering.

2. Berdasarkan penemuan empiris dari pengujian regresi dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan variabel independen yaitu pembangunan perumahan baru, luas lahan yang beralih fungsi, dan produktifitas lahan. Terhadap perubahan luas lahan pertanian di Kabupaten Agam adalah 52,6% atau variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan 52,6% variabel dependen. Sedangkan

sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini :

Berdasarkan hasil penelitian, pembangunan perumahan baru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan luas lahan, artinya setiap penambahan perumahan baru akan mengurangi luas lahan yang mana mereka akan lebih memilih mengalihfungsikan lahan ke perumahan dari pada tetap bertahan pada pertanian.

- Lahan yang dimiliki sebelum alih fungsi juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan luas lahan pertanian di Kabupaten Agam. Karena setiap bertambahnya fungsi lahan baru akan mengurangi lahan yang sudah ada.
- Produktifitas lahan juga berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap perubahan luas lahan pertanian di Kabupaten Agam karena setiap produktifitas melebihi angka 100 maka petani tersebut akan sejahtera. Dan mengakibatkan semakin banyak lahan pertanian yang tidak beralihfungsi.

6.2 Saran

Dari pembahasan yang sudah penulis ulas dalam penulisan skripsi ini, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu :

1. Untuk mengontrol pembangunan perumahan, pemerintah harus menata siang lahan yang produktif dan tidak produktif. Walaupun terjadinya perubahan lahan dikarenakan Kabupaten Agam sudah memasuki kriteria daerah CBD (central bussines district) atau pusat bisnis. Maka pemerintah membuat kebijakan tentang pembuatan rusunawa terhadap pemukiman penduduk dikarekan untuk menahan perubahan laju lahan sawah yang terjadinya setiap tahun.
2. Untuk menjaga ketahanan pangan dilakukan pembukaan lahan sawah yang baru. Walaupun banyaknya lahan yang sudah beralih fungsi di Kabupaten Agam namun dengan luasnya daerah ini, tidak menutup kemungkinan untuk dibukakan cetak sawah baru.

